

TUGAS AKHIR

**KARAKTERISTIK POLA PERILAKU PERJALANAN MAHASISWA
DI KAWASAN PENDIDIKAN**

(STUDI KASUS JALAN DR.SETIABUDHI KOTA BANDUNG)

*Disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan Sarjana strata satu (S1)
Program Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan*

Oleh:
Annisa Firdaus
153060047



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK**

UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG

Maret, 2020

**TUGAS AKHIR
KARAKTERISTIK POLA PERILAKU PERJALANAN MAHASISWA
DI KAWASAN PENDIDIKAN
(STUDI KASUS JALAN DR.SETIABUDHI KOTA BANDUNG)**

**PERNYATAAN ORIGINALITAS DAN TIDAK MELAKUKAN
PLAGIARISME TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Firdaus

NPM 153060047

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa judul tugas akhir, **“KARAKTERISTIK POLA PERILAKU PERJALANAN MAHASISWA DI KAWASAN PENDIDIKAN (STUDI KASUS JALAN DR.SETIABUDHI KOTA BANDUNG)”** benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Maret 2020

Annisa Firdaus



TUGAS AKHIR
KARAKTERISTIK POLA PERILAKU PERJALANAN MAHASISWA
DI KAWASAN PENDIDIKAN
(STUDI KASUS JALAN DR.SETIABUDI KOTA BANDUNG)



Nama : Annisa Firdaus

NRP 153060047

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Co Pembimbing

(Ir.Jajan Rohjan MT)

(Furi Sari Nurwulandari ST., MT)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

(Deden Syarifudin, ST., M.T)

**TUGAS AKHIR
KARAKTERISTIK POLA PERILAKU PERJALANAN MAHASISWA
DI KAWASAN PENDIDIKAN
(STUDI KASUS JALAN DR.SETIABUDI KOTA BANDUNG)**

Oleh :

Artika Rahma Diana
153060016

Bandung, Maret 2020

Menyetujui,

- | | | |
|-----------------------------------|--------------------|-------|
| 1. Furi Sari Nurwulandari ST., MT | (Ketua Sidang) | |
| 2. Ir. Jajan Rohjan M.T | (Pembimbing Utama) | |
| 3. Furi Sari Nurwulandari ST., MT | (Co-Pembimbing) | |
| 4. Ir. Reza Martani Surdia., MT | (Penguji) | |
| 5. Ibnu Kusuma Ardhi ST., MT | (Penguji) | |

Mengetahui

Koordinator Tugas Akhir

**Ketua Program Studi Perencanaan
Wilayah dan Kota**

(Dr.Ir. Firmansyah, M.T)

(Deden Svarifudin, ST., M.T)

TUGAS AKHIR
KARAKTERISTIK POLA PERILAKU PERJALANAN MAHASISWA
DI KAWASAN PENDIDIKAN
(STUDI KASUS JALAN DR.SETIABUDHI KOTA BANDUNG)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
ILMIAH TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Pasundan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Firdaus
NRP : 153060047
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pasundan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“KARAKTERISTIK POLA PERILAKU PERJALANAN MAHASISWA DI KAWASAN PENDIDIKAN STUDI KASUS JALAN DR.SETIABUDHI KOTA BANDUNG”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan *non exclusive royalty free right* atau hak bebas royalti non eksklusif ini, Universitas Pasundan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandung, Maret 2020

Annisa Firdaus

ABSTRAK

Pola perilaku perjalanan berkaitan dengan perilaku manusia dalam menentukan pola perjalanan yang akan dilakukan, studi kasus penelitian ini adalah Jalan Dr. Setiabudhi yang didalamnya terdapat 3 kampus diantaranya Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus IV Universitas Pasundan dan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung yang membentuk aglomerasi kawasan perguruan tinggi. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis karakteristik perilaku perjalanan mahasiswa dalam aktivitas pendidikan. Pada tahapan pengumpulan data metode yang digunakan adalah pengumpulan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan *cross tabulation* dan regresi linear berganda. Adapun variabel yang digunakan untuk mengetahui karakteristik pola perilaku perjalanan adalah variabel jarak dari tempat tinggal, lama perjalanan, moda yang digunakan, sosial ekonomi yang terdiri dari uang saku, kepemilikan kendaraan, usia dan jenis kelamin. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil bahwa karakteristik perilaku perjalanan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia menggunakan kendaraan motor dengan uang saku <Rp.1 Juta dan frekuensi perjalanan sebanyak >2 kali perjalanan, karakteristik pola perilaku perjalanan mahasiswa Kampus IV Universitas Pasundan menggunakan kendaraan motor dengan uang saku Rp.1-2 juta dan frekuensi perjalanan sebanyak 3x perjalanan dan karakteristik pola perilaku perjalanan mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung berjalan kaki ke kampus dengan uang saku Rp.1-2 juta dan frekuensi perjalanan sebanyak 3x perjalanan.

Kata kunci: Karakteristik, pola perilaku perjalanan, cross tab, regresi linear

ABSTRACT

The pattern of travel behaviour relates to human behaviour in determining the pattern of travel to be conducted, the case study of this research is at Dr. Setiabudhi Street which contains 3 campuses including the University of Education of Indonesia, campus IV University of Pasundan and Bandung Tourism College that form the agglomeration of higher education areas. The purpose of this research is to analyse the characteristics of student travel behaviour in educational activities. At the stage of data collection method used is the primary data collection by spreading the questionnaire. The analysis method in this study uses cross tabulation and multiple linear regression. As for the variables used to determine the characteristics of a travel behaviour pattern is a variable distance from residence, length of travel, used mode, socio-economics consisting of pocket money, vehicle ownership, age and sex. Based on the results of the analysis it can be obtained that the characteristics of the travel behavior of students of the University of Education Indonesia use motor vehicles with an allowance of <Rp.1 million and the frequency of trips of >2 trips, characteristics of the pattern of travel behavior of students of Campus IV Pasundan University using motor vehicles with an allowance of Rp. 1-2 million and the frequency of trips as much as 3x trips and the characteristics of the travel behavior patterns of Bandung Tourism College students walking to campus with an allowance of Rp. 1-2 million and a trip frequency of 3x trips

Keywords: characteristics, travel behaviour patterns, cross tabs, linear regression



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.4.1 Ruang Lingkup Substansi	3
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.5 Metodologi Penelitian	5
1.5.1 Metode Pendekatan Penelitian	5
1.5.2 Metode Pengumpulan Data	5
1.5.3 Metode Analisis	9
1.6 Batasan Studi	14
1.7 Kerangka Pemikiran	15
1.8 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Pendekatan Agregat dan Pendekatan Disagregat	17
2.2.1 Pendekatan Agregat	17
2.2.2 Pendekatan Disagregat	17
2.2 Pengertian Perilaku Perjalanan (<i>Travel Behavior</i>)	22
2.3 Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Perjalanan	23
2.3.1 Aktivitas (Activity based)	23

2.3.2 Sosial dan Ekonomi	24
2.3.3 Lokasi Tempat Tinggal	26
2.3.4 Tata Guna Lahan	29
2.3.5 Hubungan Aksesibilitas terhadap Perilaku Perjalanan	30
2.4 Model dan Pendekatan Perilaku Perjalanan	32
2.4.1 Pengertian dan Macam-macam Model	32
2.4.2 Model dalam Pemilihan Moda	32
2.4.3 Model Perilaku Kebutuhan akan Transportasi	35
2.5 Pedestrian	38
2.5.1 Definisi Pedestrian	38
2.5.2 Kebutuhan Ruang Jalur Pedestrian	38
2.5 Studi Terdahulu	40
2.6 Teori dan Variabel Penelitian	51
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI	52
3.1 Gambaran Umum Kota Bandung	52
3.1.1 Letak dan Geografis Kota Bandung	52
3.1.2 Kebijakan terkait Kota Bandung	52
3.1.3 Kependudukan	55
3.1.4 Gambaran Umum Sebaran Zona Pendidikan di Kota Bandung	56
3.2 Gambaran Umum Jalan Dr. Setiabudi Kota Bandung	57
3.2.1 Gambaran Umum Universitas Pendidikan Indonesia	58
3.2.2 Gambaran Umum Kampus IV Universitas Pasundan	58
3.2.3 Gambaran Umum Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung	58
BAB IV ANALISIS KARAKTERISTIK POLA PERILAKU	
PERJALANAN MAHASISWA	62
4.1 Kerangka Analisis	62
4.2 Karakteristik Perilaku Perjalanan Mahasiswa Dalam Aktivitas Pendidikan	63
4.2.1 Karakteristik Perilaku Perjalanan Universitas Pendidikan Indonesia	63
4.2.2 Karakteristik Perilaku Perjalanan Kampus IV Universitas Pasundan	73
4.2.3 Karakteristik Perilaku Perjalanan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung	83
4.3 Analisis Pola Sebaran Spasial Mahasiswa	93
4.4 Analisis Pola Hubungan	93

4.4.1 Analisis Hubungan Jarak dan Lama Perjalanan dengan <i>Cross Tabulation</i>	93
4.4.2 Analisis Hubungan Jarak dan Pilihan Moda dengan <i>Cross Tabulation</i>	100
4.4.3 Analisis Hubungan Jarak dan Frekuensi Perjalanan dengan <i>Cross Tabulation</i>	106
4.4.4 Analisis Hubungan Jarak, Lama Perjalanan, Pilihan Moda & Frekuensi Perjalanan dengan Uji Regresi Linear Berganda	112
4.5 Analisis Pengaruh Kondisi Sosial terhadap Pilihan Moda.....	122
4.5.1 Universitas Pendidikan Indonesia.....	122
4.5.2 Kampus IV Universitas Pasundan.....	125
4.5.3 Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung	128
4.6 Model Pola Perilaku Perjalanan.....	132
4.6.1 Model Pola Perilaku Perjalanan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia	132
4.6.2 Model Pola Perilaku Perjalanan Mahasiswa Kampus IV Universitas Pasundan	133
4.6.3 Model Pola Perilaku Perjalanan Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.....	134
4.7 Perbandingan Karakteristik Pola Perilaku Perjalanan pada Ketiga Kampus	135
4.8 Arahan berdasarkan Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi	136
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	141
5.1 Kesimpulan	141
5.2 Rekomendasi	143
5.3 Kelemahan Studi.....	144
5.4 Studi Lanjutan	144
DAFTAR PUSTAKA.....	xi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkotaan mengalami perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu atau selalu bersifat dinamis. Beragam aktivitas seperti aktivitas sosial, aktivitas ekonomi, dan aktivitas politik turut mempengaruhi arah perkembangan suatu kota. Salah satu wujud nyata dari pengaruh aktivitas terhadap perkembangan suatu kota adalah struktur ruang kota yang terus berkembang. Struktur ruang kota ditunjukkan oleh jalan dan ruang perkotaan yang memisahkan aktivitas yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Holwelda dan Van Wee (2002) pemisahan aktivitas pada ruang yang berbeda menyebabkan individu memiliki pilihan dalam mengambil keputusan terkait dengan tempat untuk menjalankan aktivitas bermukim (*where to live*) dan keputusan terkait dengan tempat untuk menjalankan aktivitas bekerja atau bersosialisasi (*where to activity*). Hal tersebut menyebabkan tiap individu perlu melakukan pergerakan untuk memenuhi aktivitasnya di tempat yang berbeda. Dalam melakukan pergerakan, masing-masing individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, hal itu dijelaskan sebagai perilaku perjalanan.

Keberagaman perilaku individu dalam memutuskan jenis perjalanan didasari pada atribut yang melekat dalam dirinya maupun dari lingkungan sekitarnya. Keputusan masing-masing individu tidak sama namun dari ketidakjelasan tersebut dapat ditarik suatu pola hasil dari pengelompokan perilaku yang memiliki kemiripan. (Ansusanto, Munawar, Prijanto, & Wibisono, 2011).

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung tahun 2015-2035 Kecamatan Sukasari merupakan perumahan dengan kepadatan tinggi, hal ini merupakan salah satu faktor penyebab banyaknya pengguna lalu lintas. Dan Kota Bandung merupakan kota terbesar di negara yang sedang berkembang, Indonesia, dengan jumlah kendaraan pribadi sebanyak 788.282 unit dan jumlah kendaraan umum sebanyak 7.112 unit, serta terdapat Jalan Dr. Setiabudi yang merupakan kategori jalan kelas II, dengan kelas jalan yang mencakup semua jalan dengan fungsi kolektor primer.

Alasan pemilihan ketiga perguruan tinggi tersebut adalah karena sering terjadi kemacetan, karena lokasi perguruan tinggi yang berdekatan sehingga membentuk aglomerasi kawasan perguruan tinggi (BPS Kota Bandung, 2018). Maka dapat disimpulkan bahwa pengguna kendaraan lebih banyak yang menggunakan kendaraan pribadi. Pertimbangan dalam memilih wilayah studi tersebut adalah karena Kecamatan Sukasari terdapat kawasan Pendidikan yang terdiri dari 3 kampus diantaranya Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus IV UNPAS dan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Oleh karena itu maka timbulah aktivitas mahasiswa dalam melakukan perjalanan di sekitar Kecamatan Sukasari. Melalui riset ini, akan dibuktikan bagaimana perilaku perjalanan pengguna jalan yang berada di kawasan pendidikan Kecamatan Sukasari Kota Bandung, dan hal tersebut merupakan tujuan dari penelitian ini. Perilaku perjalanan ditinjau dari skala individu dalam rumah tangga sebagai komponen terkecil dalam skala perkotaan, yaitu meliputi pasangan suami istri serta anak, yang didasarkan pada aktivitas serta pergerakan.

1.2 Rumusan Permasalahan

Terdapat 3 (tiga) kampus yang berada di sekitar Jalan Dr.Setiabudhi Kecamatan Sukasari, diantaranya adalah Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus IV UNPAS, dan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Ketiga kampus tersebut memiliki kegiatan atau aktivitas mahasiswa yang merupakan pola perjalanan pendidikan yang telah membawa pengaruh sangat besar terhadap meningkatnya mobilitas atau pergerakan yang berarti pula bertambahnya waktu dan biaya perjalanan di dalam sistem lalu lintas tersebut terutama di Jalan Dr.Setiabudhi Kecamatan Sukasari Kota Bandung, sehingga perlu diketahui karakteristik pola perilaku perjalanan mahasiswa dari ketiga kampus tersebut, dilihat dari *behavior* mahasiswa. Dengan permasalahan tersebut maka dapat menimbulkan beberapa pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana karakteristik perilaku perjalanan mahasiswa di kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus IV Universitas Pasundan dan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung?
2. Bagaimana pola sebaran di kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus IV Universitas Pasundan dan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung?
3. Bagaimana analisis pola hubungan antara jarak perjalanan terhadap lama perjalanan, moda transportasi yang digunakan dan frekuensi perjalanan?
4. Bagaimana arahan berdasarkan pengaruh kondisi sosial ekonomi?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik perilaku perjalanan mahasiswa dalam aktivitas pendidikan

1.3.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan diatas, maka disusun beberapa sasaran yang meliputi:

- 1) Teridentifikasinya karakteristik perilaku perjalanan mahasiswa di kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus IV Universitas Pasundan dan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
- 2) Teridentifikasinya pola sebaran mahasiswa di kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus IV Universitas Pasundan dan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
- 3) Teranalisisnya pola hubungan antara jarak perjalanan terhadap lama perjalanan, moda transportasi yang digunakan dan frekuensi perjalanan
- 4) Arahan berdasarkan pengaruh kondisi sosial ekonomi

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansi

Ruang Lingkup Substansi yang akan dibahas pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasinya karakteristik perilaku perjalanan mahasiswa di kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus IV Universitas Pasundan dan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung sehingga dapat mengetahui bagaimana karakteristik suatu pola perilaku perjalanan dilihat dari jarak dari tempat tinggal ke kampus, lama perjalanan, sosial ekonomi (uang saku, kepemilikan kendaraan, usia dan gender), biaya transportasi, dan frekuensi perjalanan.
2. Teridentifikasinya pola sebaran mahasiswa di kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus IV Universitas Pasundan dan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, yang dapat dilihat dari jarak dari tempat tinggal menuju kampus.
3. Teranalisisnya pola hubungan antara lokasi tempat tinggal mahasiswa berupa variabel jarak dari lokasi tempat tinggal menuju kampus dengan

lama perjalanan, moda transportasi yang digunakan dan frekuensi perjalanan

4. Arahan berdasarkan pengaruh kondisi sosial ekonomi yaitu bagaimana arahan berdasarkan pengaruh sosial ekonomi mahasiswa seperti pendapatan (uang saku dari orangtua mahasiswa), usia, gender serta kepemilikan kendaraan, yang dapat dilihat dari hasil analisis dari data yang diperoleh dari data primer yaitu kuesioner.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Penentuan ruang lingkup wilayah studi berada di kawasan pendidikan Jalan Dr. Setiabudhi Kecamatan Sukasari Kota Bandung karena terdapat 3 kampus sekaligus yaitu Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus IV UNPAS dan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, Jalan Dr. Setiabudhi. dipilih karena sering terjadi kemacetan. Alasan pemilihan perguruan tinggi tersebut adalah karena sering terjadi kemacetan, karena lokasi perguruan tinggi yang berdekatan sehingga membentuk aglomerasi kawasan perguruan tinggi. Hal ini menjadikan kawasan pendidikan di Jalan Dr. Setiabudhi menjadi tarikan pergerakan mahasiswa

Tabel 1. 1 Ruang Lingkup Wilayah Penelitian

No.	Nama Kampus	Lokasi Kampus	Luas
1.	Universitas Pendidikan Indonesia	Jalan Dr. Setiabudi No.229 Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung	615.766 m ² atau 61,58 ha
2.	Kampus IV UNPAS	Jalan Dr. Setiabudi No.19 Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung	16.000 m ² atau 1,6 ha
3.	Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung	Jalan Dr. Setiabudi No.186 Kelurahan Hegarmahah Kecamatan Cidadak	30.000 m ² atau 3 ha

Sumber: Website UPI, UNPAS FT & FIS dan STPB

1.5 Metodologi Penelitian

Pada subbab metodologi ini akan dijelaskan lebih lanjut metode pendekatan, metode pengumpulan data baik dalam pengumpulan data primer maupun metode pengumpulan data sekunder dan metode pengumpulan sampling. Serta metode analisis yang didalamnya meliputi variabel penelitian, teknik analisis, matriks analisis dan kerangka analisis.

1.5.1 Metode Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan judul studi "Karakteristik

Pola Perilaku Perjalanan di Kawasan Pendidikan Jalan Dr.Setiabudhi Kota Bandung” adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif , pada tahap awal menggunakan metode kualitatif, dan pada tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang terdapat di wilayah kajian, yang mana disesuaikan dengan tujuan sebelum penelitian. Pengumpulan data primer terdiri dari:

Penyebaran Kuesioner kepada mahasiswa yang terpilih sebagai sampel. Adapun data yang dikumpulkan diantaranya kepemilikan kendaraan, jarak dari tempat tinggal menuju kampus, moda transportasi yang digunakan saat pulang dan pergi, biaya perjalanan, waktu tempuh dan banyaknya melakukan perjalanan dalam sehari (*travel frequency*).

Sample adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh karakteristik dari populasi. Sebuah populasi dengan kuantitas besar dapat diambil sebagian dengan kualitas sampel yang mewakili sama persis dengan kualitas dari populasi dengan kata representatif. Jumlah dari sampel titik tidak selalu besar dan juga tidak selalu kecil, hal ini bergantung pada keterwakilan karakter dari sampel (Sugiyono, 2015). Secara umum sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Dalam bahasa pengukuran, artinya sampel harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Ida Bagoes Mantra dan Kasto, 1989).. *Random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi. Syarat untuk dapat dilakukan teknik simple random sampling adalah anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen. (Hasan Mustafa, 2000).

Tabel 1. 2 Perbandingan Metode Sampling

No	Metode Sampel	Prinsip	Responden
	Probability Sampling	Memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi	Random
1	a. <i>Simple Random Sampling</i> (Sampel Acak)	Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat strata atau tingkatan. Digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen.	Random
	b. <i>Stratified Random Sampling</i>	Pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen	Random, Non random

No	Metode Sampel	Prinsip	Responden
		(tidak sejenis). Responden dipilih secara acak berdasarkan strata yang sifatnya heterogen	
	c. Area Sampling (Cluster Sampling)	Dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah geografis yang ada. Disebut juga dengan sampel kelompok.	Random
	Non-Probability Sampling	Tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.	Non random
	a. Sampling Sistematis	Pengambilan sampel didasarkan atas urutan dari populasi yang diberikan nomor urut atau diambil pada jarak interval waktu tertentu.	Non random
	b. Sampling Kuota	Penentuan sampel dari populasi dengan ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang dikehendaki.	Non random
2	c. Sampling Aksidental	Penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas.	Random
	d. Purposive Sampling	Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari si peneliti.	Non random
	e. Sampling Jenuh	Sampling dilakukan apabila populasinya kurang dari 30 orang. Sama dengan sensus.	Random, Non random
	f. Snowball Sampling	Setiap anggota sampel mengajak para temannya untuk dijadikan sampel juga dan seterusnya sehingga jumlah sampel akan semakin banyak.	Random, Non-Random

Sumber : Hendryadi Basrah, 2007

Pengambilan sampel awal secara *purposive sampling* yaitu Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari si peneliti. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa di 3 kampus yang berada di Jalan Dr.Setiabudhi Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Penentuan jumlah responden ditentukan dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sample dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan (5%).

Tabel 1. 3 Isaac dan Michael

N	Sampel			N	Sampel		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
2.800	537	310	247	8.000	613	334	263
3.000	543	312	248	9.000	618	335	263
3.500	558	317	251	10.000	622	336	263
4.000	569	320	254	15.000	635	340	266
4.500	578	323	255	20.000	642	342	267
5.000	586	326	257	30.000	649	344	268
6.000	598	329	259	40.000	653	345	269
7.000	606	332	261	50.000	655	346	269

Sumber : Isaac dan Michael dalam Sugiono, 2006

Tabel 1. 4 Populasi dan Sampel

No.	Nama Kampus	Lokasi Kampus	Populasi	Sampel
1.	Universitas Pendidikan Indonesia	Jalan Dr. Setiabudi No.229 Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung	32.769 jiwa	270 sampel
2.	Kampus IV UNPAS	Jalan Dr. Setiabudi No.19 Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung	4575 jiwa	55 sampel
3.	Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung	Jalan. Dr. Setiabudi No.186 Kelurahan Hegarmanah Kecamatan Cidadap	3.060 jiwa	20 sampel
Jumlah				345 sampel

Sumber: website UPI tahun 2018, dekanat Fakultas Teknik & FISS, website STPB tahun 2018

Jumlah sampel yang dirinci berdasarkan jumlah keseluruhan mahasiswa dari 3 kampus diantaranya Universitas Pendidikan Indonesia dengan jumlah mahasiswa sebanyak 32.769 jiwa, Kampus IV UNPAS dengan jumlah mahasiswa 4.575 jiwa dan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dengan jumlah mahasiswa 3.060 jiwa. Maka total keseluruhan mahasiswa dari ketiga kampus tersebut adalah 40.404 jiwa, maka sampel keseluruhan yang diperoleh dari jumlah tersebut dengan tingkat error 5% adalah sebesar 345 sampel. Setelah diketahui total sampel pada wawancara, maka untuk perhitungan sampel berdasarkan kampus, peneliti menggunakan rumus Sugiono yaitu sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : jumlah sampel

Ni : Jumlah Penduduk setiap Kecamatan

N : Jumlah Total Penduduk di setiap Kecamatan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Dengan menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling* rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel di Universitas Pendidikan Indonesia adalah **270 sampel**. Jumlah sampel di Kampus IV UNPAS adalah **55 sampel**, dan jumlah sampel di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung adalah **20 sampel**. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian penyebaran kuesioner.

2. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan dari data-data tertulis yang ada yang didapat dari kegiatan kunjungan ke instansi – instansi terkait pada daerah yang telah ditetapkan

sebagai wilayah, maksud dari data – data tersebut berupa teori-teori yang sudah berkembang serta data – data terkait yang dihasilkan oleh instansi tertentu. Serta dapat diperoleh juga dari berbagai sumber literatur baik dari buku maupun dari *e-book*. Tujuan dari pengumpulan data sekunder adalah untuk mendukung data data kajian transportasi sebagai bahan “*Karakteristik Pola Perilaku Perjalanan di Kawasan Pendidikan Jalan Dr.Setiabudhi Kota Bandung*”

Tabel 1. 5 Instansi Dalam Pengumpulan Data Sekunder

No	Data yang Dibutuhkan	Instansi
1	Jumlah Mahasiswa di 3 kampus	UPI, Kampus IV UNPAS & STPB
2	Peta Dasar	Bappeda

Sumber: hasil analisis, 2019

1.5.3 Metode Analisis

Metode adalah cara yang digunakan untuk memahami sebuah objek sebagai bahan ilmu yang bersangkutan Nasir (1988:51). Sementara itu Menurut Komaruddin (2001:53) analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Dalam kajian ini Metode Analisis yang digunakan adalah metode analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif berdasarkan kuisioner yang telah diberikan kepada mahasiswa di kampus. Dari populasi siswa, pengambilan sampel 345 siswa dengan akurasi 95% toleransi error 5%. Dengan metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang menjelaskan hasil temuan lapangan, sebagai berikut :

a. Analisis Karakteristik Pola Perilaku Perjalanan

Analisis karakteristik pola perilaku perjalanan adalah melihat bagaimana karakteristik perilaku perjalanan di ketiga kampus, dilihat dari jarak dari tempat tinggal ke kampus, lama perjalanan, sosial ekonomi (uang saku, kepemilikan kendaraan, usia dan gender), biaya transportasi, dan frekuensi perjalanan.

b. Analisis Pola Sebaran Mahasiswa

Analisis pola sebaran mahasiswa adalah sebaran mahasiswa berdasarkan jarak dari tempat tinggal menuju kampus, dengan radius jarak diantaranya <1 km, 2 – 5 km, 5 – 10 km, 10 – 20 km, 15 – 20 km dan > 25 km

c. Analisis Pola Hubungan

Analisis pola hubungan adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara

variabel jarak terhadap lama perjalanan, bagaimana hubungan variabel jarak terhadap moda transportasi yang digunakan, bagaimana hubungan variabel jarak terhadap frekuensi perjalanan dengan menggunakan *cross tabulation* dan uji chi square menggunakan SPSS 16.0

d. Arahan berdasarkan Pengaruh Kondisi Sosial

Arahan berdasarkan pengaruh kondisi sosial adalah bagaimana arahan berdasarkan pengaruh kondisi sosial ekonomi. Kondisi sosial terdiri dari dari beberapa variabel diantaranya uang saku dari orangtua, kepemilikan kendaraan, usia dan gender.

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 38). Variabel penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah

Tabel I. 1 Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator
1.	Karakteristik pola perilaku perjalanan mahasiswa di jalan Dr.Setiabudhi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Aktivitas ruang di sekitar lokasi ✓ Daerah Asal ✓ Jarak dari Tempat Tinggal ✓ Lama Perjalanan ✓ Pilihan moda ✓ Sosial Ekonomi (uang saku, kepemilikan kendaraan, usia, dan gender) ✓ Biaya transportasi ke kampus dan ketempat lain ✓ Frekuensi perjalanan
2.	Pola sebaran spasial	Jarak dari tempat tinggal
3.	Pola Hubungan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jarak dari Tempat Tinggal ✓ Lama perjalanan ✓ Pilihan moda ✓ Frekuensi perjalanan
4.	Analisis Pengaruh Kondisi Sosial terhadap Pilihan Moda	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sosial Ekonomi (uang saku, kepemilikan kendaraan, usia, dan gender) ✓ Pilihan moda

Sumber: Hasil analisis, 2018

B. Teknik Analisis

Teknik analisis dirincikan berdasarkan sasaran yang sebelumnya telah ditentukan sebagai berikut.

a. Analisis Cross Tab

Tabel Tabulasi Silang (Crosstabulation Tables), atau biasa disingkat Tabel Silang (Crosstab), merupakan alat statistik yang dapat digunakan untuk melihat hubungan dari kombinasi dua atau lebih variabel (Simamora dalam Afmagama, 2010). Hipotesis yang digunakan adalah: H0 : Tidak ada hubungan. H1 : Ada hubungan.

b. Analisis Regresi Linear

Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Berganda, yaitu metode yang digunakan untuk memprediksi besar variabel tergantung dengan menggunakan data variabel-variabel bebas yang sudah diketahui besarnya. Pada umumnya, persamaan regresi berganda mempunyai bentuk umum

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \dots + b_z x_z$$

Dimana :

Y = peubah tidak bebas peubah bebas

x1.....xz = peubah bebas

a = konstanta regresi

b1.....bz = koefisien regresi

Analisis regresi mempelajari bentuk hubungan antara satu atau lebih peubah/variabel bebas (X) dengan satu peubah tak bebas (Y). Dalam penelitian peubah bebas (X) biasanya peubah yang ditentukan oleh peneliti. Analisis ini mengenai variabel yang digunakan dalam menganalisis pola perilaku perjalanan. Untuk Variabel (X) diantaranya: waktu tempuh, jarak, kepemilikan kendaraan, dan moda transportasi yang digunakan, sedangkan untuk variabel (Y) adalah frekuensi perjalanan, uang saku dari orangtua dan biaya perjalanan, menggunakan SFSS 16.0.



C. Matriks Analisis

Untuk mempermudah proses penelitian, dapat dibentuk suatu matriks analisis yang dapat dilihat pada tabel I.4 berikut ini:

Tabel I. 2 Matriks Analisis

No	Sasaran	Kebutuhan data	Metode Penelitian	Teknik Analisis	Variabel Analisis	Output
1.	Teridentifikasinya karakteristik perilaku perjalanan di kampus Universitas Pendidikan Indonesia, kampus IV Universitas Pasundan dan Sekolah Tinggi Par Iwisata Bandung	Hasil Kuesioner	Metode kuantitatif	Analisis deskriptif	jarak dari tempat tinggal ke kampus, lama perjalanan, sosial ekonomi (uang saku, kepemilikan kendaraan, usia dan gender), biaya transportasi, dan frekuensi perjalanan.	Karakteristik perilaku perjalanan
2.	Teridentifikasinya pola sebaran mahasiswa di kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus IV Universitas Pasundan dan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung	Kuesioner : jarak dari tempat tinggal menuju kampus	Metode penelitian kuantitatif	Deskriptif kuantitatif dengan mengolah data jarak	Jarak perjalanan	Peta pola sebaran

No	Sasaran	Kebutuhan data	Metode Penelitian	Teknik Analisis	Variabel Analisis	Output
3.	Teranalisisnya pola hubungan antara jarak perjalanan terhadap lama perjalanan, moda transportasi yang digunakan dan frekuensi perjalanan	Kuesioner : jarak dari tempat tinggal menuju kampus, lama perjalanan, moda transportasi yang digunakan dan frekuensi perjalanan	Metode Kuantitatif	Mencari hubungan dengan analisa deskriptif kuantitatif, <i>cross tab</i> dan regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> Jarak perjalanan Lama perjalanan Moda transportasi yg digunakan Frekuensi perjalanan 	<ul style="list-style-type: none"> Pola hubungan jarak dengan lama perjalanan Pola hubungan jarak dengan moda transportasi yang digunakan Pola hubungan dengan frekuensi perjalanan
4.	Arahan berdasarkan pengaruh kondisi sosial ekonomi	Kuesioner Kondisi sosial ekonomi seperti : uang saku dari orang tua, kepemilikan kendaraan, usia & gender	Metode kualitatif	Menentukan arahan dengan deskriptif Kualitatif	Kondisi sosial berdasarkan uang saku , kepemilikan kendaraan, usia & gender	Arahan berdasarkan pengaruh kondisi sosial ekonomi

1.6 Batasan Studi

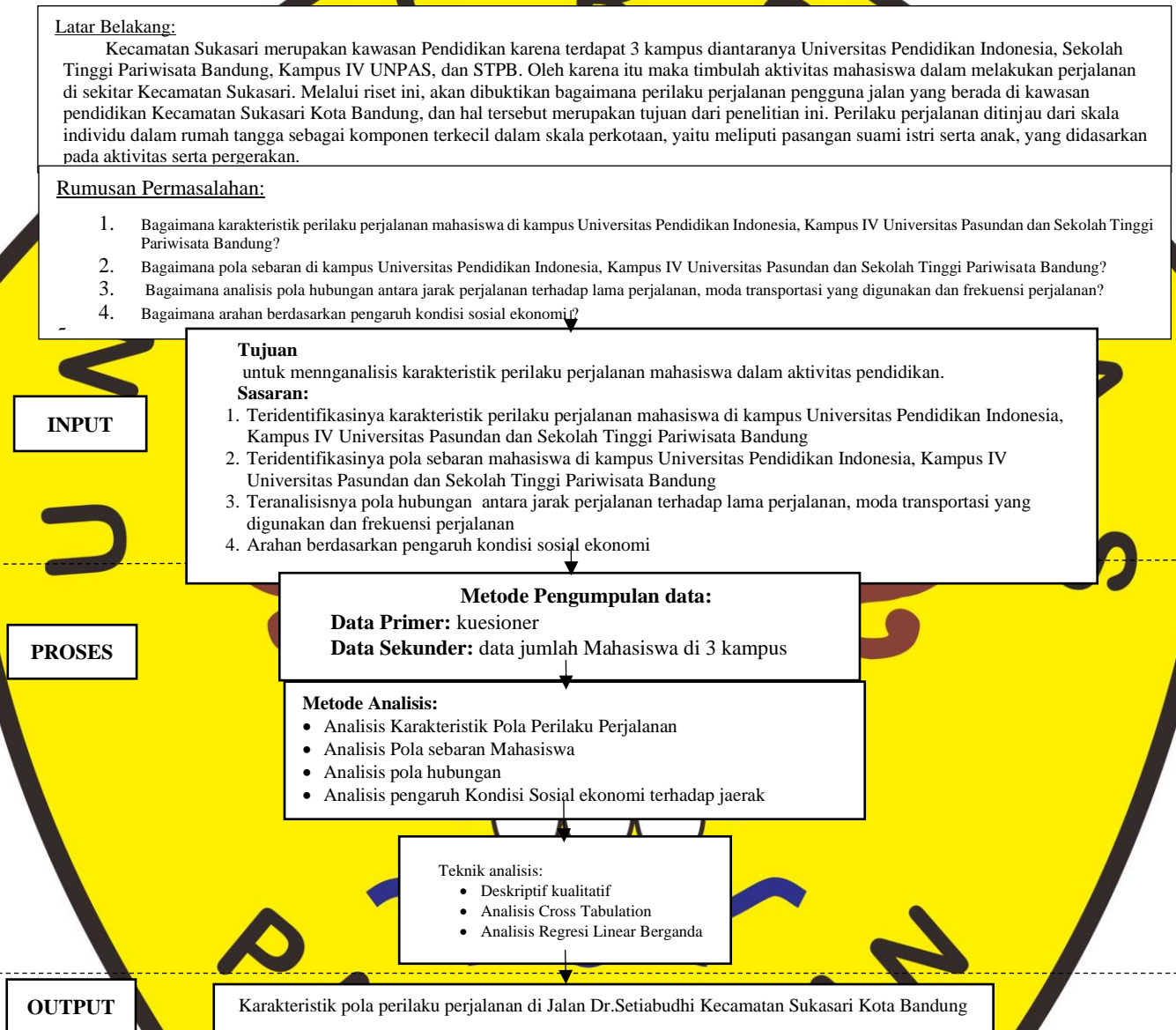
Batasan studi adalah hal-hal yang membatasi lingkup materi yang akan diteliti, agar peneliti akan lebih focus pada apa yang ingin diteliti dan sesuai dengan kapasitas peneliti. Berikut adalah batasan studi :

1. Ruang lingkup wilayah yang dikaji hanya berfokus pada 3 kampus yang berada di Jalan Dokter Setiabudi Kecamatan Sukasari Kota Bandung diantaranya Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus IV UNPAS dan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Alasan pemilihan perguruan tinggi tersebut adalah karena sering terjadi kemacetan, karena lokasi perguruan tinggi yang berdekatan sehingga membentuk aglomerasi kawasan perguruan tinggi.
2. indikator untuk penelitian ini diantaranya kepemilikan kendaraan, jarak dari tempat tinggal menuju kampus, moda transportasi yang digunakan saat pergi dan pulang, biaya perjalanan, waktu tempuh yang digunakan dari tempat tinggal mahasiswa menuju kampus, sosial ekonomi (uang saku dari orangtua, kepemilikan kendaraan, usia dan gender) dan frekuensi perjalanan
3. Tidak menghubungkan dengan guna lahan.



1.7 Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan Kerangka Pemikiran yang dapat memudahkan dalam mengetahui setiap proses dalam penelitian “Karakteristik Pola Perilaku Perjalanan di Kawasan Pendidikan Kec. Sukasari Kota Bandung”



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan penelitian “Karakteristik Pola Perilaku Perjalanan di Kawasan Pendidikan Kec.Sukasari Kota Bandung”

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup yang terdiri atas Ruang Lingkup Substansi Ruang Lingkup Wilayah, Metodologi yang didalamnya mencakup metode pendekatan, metode pengumpulan data primer dan sekunder, metode analisis, batasan studi, kerangka pemikiran serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai berbagai landasan kebijakan, landasan teori, dan studi terdahulu terkait dengan “Karakteristik Pola Perilaku Perjalanan di Kawasan Pendidikan Kec.Sukasari Kota Bandung”

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH KAJIAN

Pada Bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum wilayah kajian yaitu Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

BAB IV ANALISIS

Bab ini membahas mengenai uraian analisis dan hasil pengelolaan data yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan, saran-saran, kelemahan studi dan studi lanjutan



DAFTAR PUSTAKA

1. Kebijakan/Peraturan

Walikota Bandung. 2015. *“Peraturan Daerah Kota Bandung Tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Tahun 2015-2031*. Kota Bandung :Walikota Bandung.

Badan Pusat Statistik [BPS]. 2017. *Statistik Kota Bandung 2017*: Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Kota Bandung. 2011. *Peraturan Daerah No.18 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031*. Sekretaris Daerah Kota Bandung

Departemen Pekerjaan Umum. 1990. *Petunjuk Pelaksanaan Perkerasan Kaku (Beton Semen)*. Direktorat Jenderal Bina Marga, Jakarta.

2. Buku

Bell, M., Bonsall, P., Leake, G., May, A., & Nash, C. (1997). *Transport Planning and Traffic Engineering*. (C. Flaherty, Ed.) (edisi 1). Netherlands: Elsevier.

Bohler, S. (2008). *City Planning Mobility Plans and Implementation in Regions Towards Urban Planning, Sustainable and Inclusive Strategy Planning*. (K. Kumar, Ed.) (13th ed.). City of Berkeley's: Gesellschaft fur Internationale Zusammenarbeit.

Cox, K. R. (1972). *Man, Location and Behavior*. (J. Wiley, & S. Inc, Penyunt.) USA: simultaneously in Canada.

Chiara, Joseph dan Lee E Koppelman. 1978. *Standart Perencanaan Tapak*, Jakarta: Erlangga.

Harris, C. W., & Dines. N. T. (1988). *Time Saver Standarts for Landscape Architecture*. New York: McGraw Hill Book Inc.

Khisty, J., & Kent Lall, B. (2003). *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi*. (L. Simaarmata, Ed.) (Edisi ketiga). Jakarta: Erlangga

Mokhtarian, P. L. (2013). *Introduction to Travel Demand/Behavior, or What about the People in Transportation?* Institute of Transportation Studies, Dept of Civil & Environmental Engineering. California University of California.

Nasution, M. N. (2004). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ortuzar, J. d., & Wilumson, L. (2011). *Modelling Transport*. Santiago, Chili: Wiley.


Tamin, O.Z. 2000. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi (Edisi ke-2)*. Bandung: Institut teknologi Bandung.

Tamin, O.Z. 2008. *Perencanaan, Permodelan & Rekayasa Transportasi Teori, Contoh soal dan aplikasi*. Bandung: Institut teknologi Bandung.

Warpani, S. 1981. *Perencanaan transpotasi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

3. Jurnal/Penelitian/Tugas Akhir/Tesis/Paper

- Ansusanto, J Dwijoko; Munawar, Achmad; Prijanto, Sigit; Wibisono, Bambang Hari;. (2013, Maret 2). Pola Perilaku Perjalanan di Wilayah Perkotaan. *Seminar Nasional VII 2011 Teknik Sipil ITS Penanganan Kegagalan Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur, Vol 49*(No 13), page 67-72.
- Ben-Akiva, M. (2003, 8-10). Activity-Based Modeling as a Tool for Better Understanding Travel Behavior. (S. Bechor, Penyunt.) *10th International Conference on Travel Behaviour Research*, 1-24.
- Berdikaryati, E. D. (2006). Karakteristik Pola Perjalanan Transportasi Penduduk Daerah Pinggiran. *Tesis*, 10-20.
- Boarnet, M., & Sarmiento, S. (1998). Can Land-use Policy Really Affect Travel Behaviour? A Study of the Link between Non-work Travel and Land-use Characteristics. *Urbane Studies Journal Fondation, Vol 35*(No 7), page 1155-1169. doi:10.1080/0042098984538
- Bourne, L. S. (1987). Evaluating The Aggregat Spatial Structure of Canadian Metropolitan Areas. *The Canadian Geographer, Vol 31*(No 3), page 194-208.
- Bowman, John L.; Ben-Akiva, Moshe;. (2005). Activity Base Travel Demand Mode System. *Journal of Transport, Vol 5*(No 7), Page 1-20.
- Bowman, John; Ben-Akiva, Moshe;. (1996, June 2). Activity Based Travel Forecasting. *The transcript of a tutorial on activity based travel forecasting taught at a conference, Vol 32*(No 3), page 1-32.
- Ewing, Reid; Schroeder, William; Greene, William;. (1985). School Location and Student Travel Analysis of Factors Affecting Mode Choice. *Transportation Research Record, Vol 34*(No 8), page 55-64.
- Handy, S. (1996). Methodologies for Exploring the Link Between Urban Form And Travel Behavior. *Ekevier Science, Vol 1*(No. 2), pages 151-165.
- Holwerda, Hans; Van Wee, Bert; Van Baren, Wick;. (2002, February). Preferences for Modes, Residential Location and Travel Behaviour: the Relevance for Land-Use Impacts on Mobility. *Municipality of Rotterdam, Vol 3*(No 6), pages 305-316.
- Kockelman, K. M. (2007). Travel Behavior as Function of Accessibility Land Use Mixing, and Land Use Balance. *TRANSPORTATION RESEARCH RECORD, Vol 16*(No 7), page 16-26.
- Lubis, Herry; Julaihi, Wahid; Dian, Rahmad;. (2005). Persepsi Pelaku Perjalanan Terhadap Pelayanan Angkutan Umum di Kota Medan. *Jurnal Arsitektur Anium, Vol 2*(No 3) page 12-23.
- Maat, Kees; Van Wee, Bert; Stead, Dominic;. (2005). Land use and travel behaviour: expected effects from the perspective of utility theory and activity-based theories. *Environment and Planning and Design, Vol 32*, pages 33-46. doi:10.1068/b31106
- McNally, Michael G; Kulkarni, Anup;. (2009). Assessment of Influence of Land Use Transportation System on Travel Behavior. *Transportation Research Record, Vol 16*(No. 97), Page 105-116.

- 
- Muliana, R. (2013, April). Perilaku Pemilihan Lokasi Tempat Tinggal dan Karakteristik Perjalanan Mahasiswa di Kota Bandung. *Saintis Journal*, 13(No 1), page 44-57.
- Putra, Adris A. (2013, April). Model Bangkitan Pergerakan Kawasan Permukiman. *Tekno Sipil, Vol 11(No 58)*, page 19-26.
- Schwanen, Tim; Dieleman, Frans M.; Dijst, Martin;. (2001). Travel Behavior in Dutch Monocentric and Policentric Urban System. *Journal Transport Geography, Vol 9(No 3)*, page 173-186.
- Singleton, P. A. (2013). A Theory of Travel Decision-Making with Applications for. *PDX Scholar Dissertations and Theses*, 1-4.
- Sugiyanto, G. (2013, Oktober 24-26). Model Pemilihan Moda dan Perbandingan Perilaku Perjalanan (Studi Kasus di Yogyakarta dan Filipina). *Konferensi Nasional Teknik Sipil 7, vol 4*, page 131-137.
- Susanto, J. D., Munawar, S., Priyanto, A., & Wibisono, B. H. (2013, November 1-3). Karakteristik Pola Perilaku Perjalanan di Perkotaan (Studi Kasus: Kota Yogyakarta). *The 16th FSTPT International Symposium, UMS Surakarta, 1 – 3 Nov 2013*, page 42 – 52.
- Studio Transportasi. 2016. *Transit Oriented Development*. Bandung. Universitas Pasundan: Perencanaan Wilayah dan Kota
- Umbu Saki, Kefas Radito; Manullang, Okto Risdianto; Rahdriawan, Mardwi;. (2013). Perilaku Perjalanan Rumah Tangga Pengguna Sepeda Motor Yang Tinggal di Pinggiran Kota Semarang (Studi Kasus Kecamatan Semarang Tengah). *Vol 2(No 3)*. Diambil kembali dari <http://ejournal.sl.undip.ac.id/index.php/pwk>
- Van Acker, V., & Wiltox, F. (2009, May 19). Why land use patterns affect travel behaviour (or not) Toward a “state-of-the-art” conceptual framework and an appropriate modelling technique. *Belgeo*, page 1-21. Diambil kembali dari <http://belgeo.revues.org/8777>
- Zhang, M. (2007, November 26). The Role of Land Use in Travel Mode Choice. *Journal of the American Planning Association, Vol 70(No 3)*, Page 344-349. doi: 10.1080/01944360408976383